TAHUN 2019

LAPORAN KINERJA

- Perjanjian Kinerja
- Capaian Indikator Kinerja Kegiatan
- Capaian Kinerja Keuangan

KANTOR BAHASA MALUKU UTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Maluku Utara berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2019.

Kantor Bahasa Maluku Utara pada tahun 2019 menetapkan 9 sasaran dan 13 indikator kinerja. Secara umum Kantor Bahasa Maluku Utara telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskinpun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang peril diselesaikan pada tahun mendatang. Permasalahan tersebut di antaranya pelindungan bahasa dan sastra daerah untuk mencegah dari kepunahan, penegakan fungsi Bahasa Indonesia pada media luar ruang, predikat kemahiran berbahasa Indonesia bagi masyarakat yang perlu menjadi perhatian terutama di lingkungan Pendidikan dan media massa, dan perlu pengembagan motifasi baca-tulis melalui literasi sastra. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi teserbut dapat segera terselesaikan.

Melalui lapoaran kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Maluku Utara pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang Pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara pada tahun 2019.

Ternate, 24 Januari 2019

Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

NIP 197402152015011001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian sembilan sasaran dengan 13 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikanpada Bab III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia

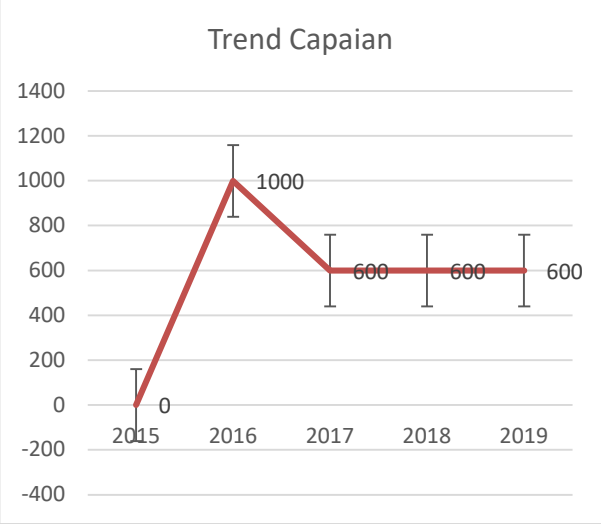

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Kamus

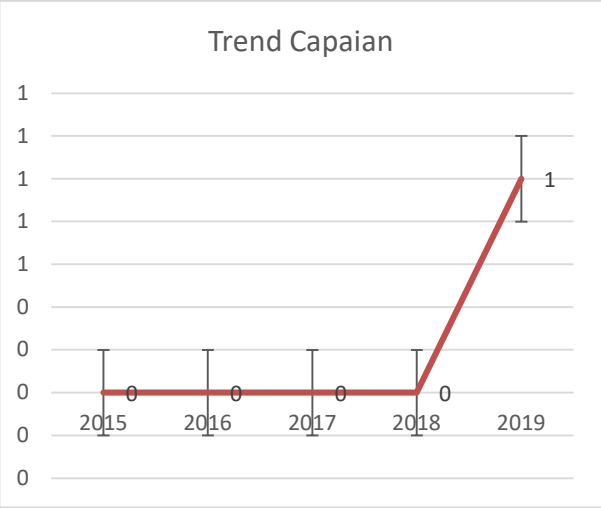

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Bahasa dan Sastra Terpetakan, Terkonservasi, dan Terrevitalisasi

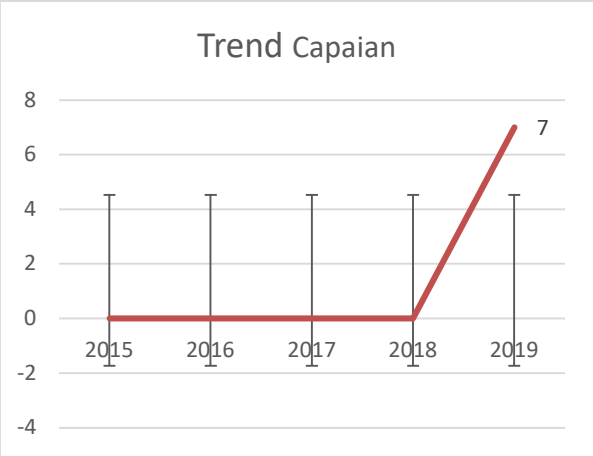

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra

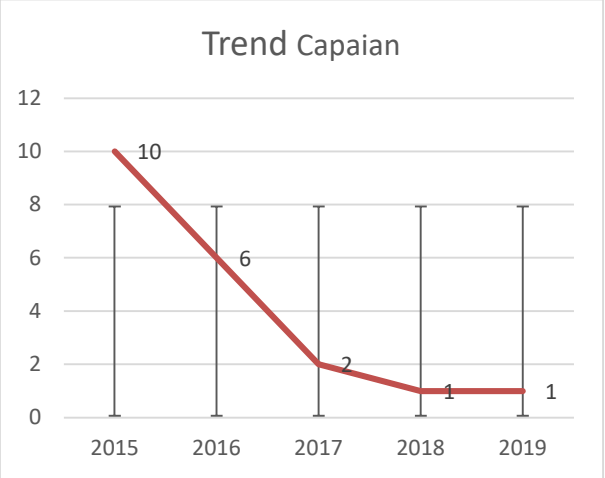

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Publikasi Ilmiah da Bahasa dan Sastra

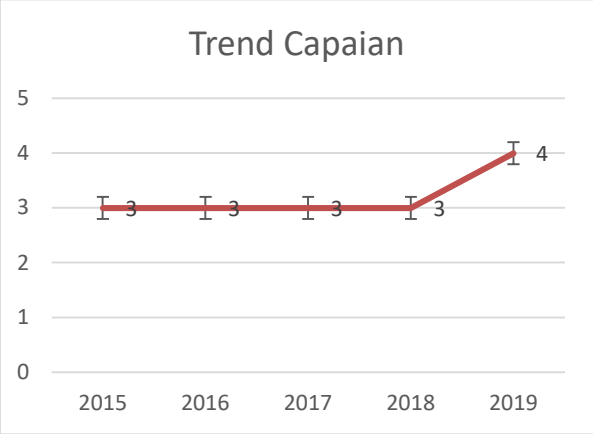

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumalah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra

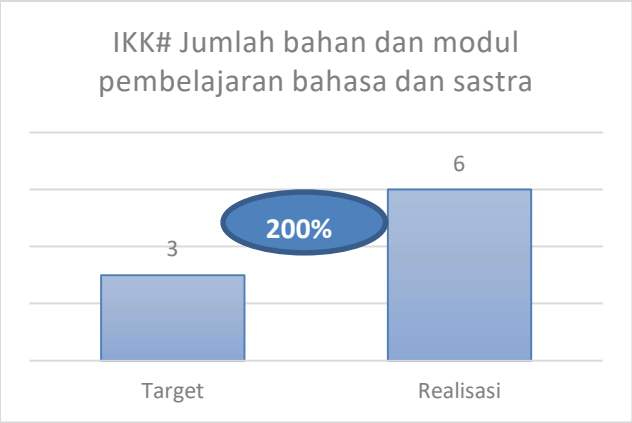

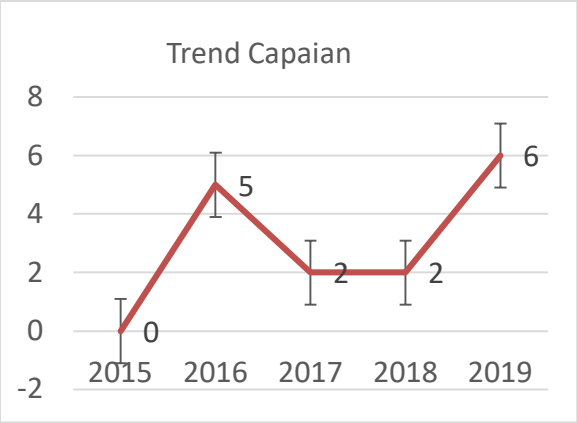

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Pengguna Bahasa

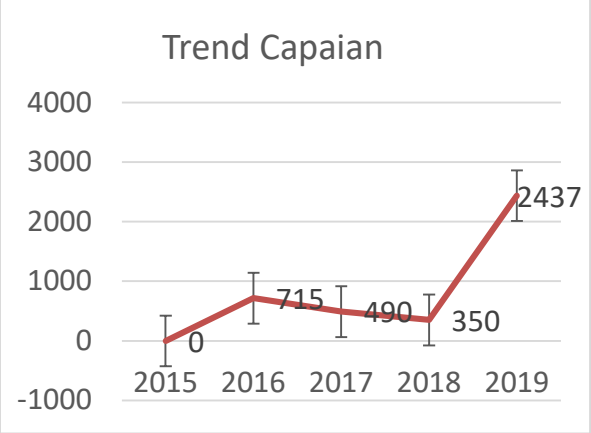

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

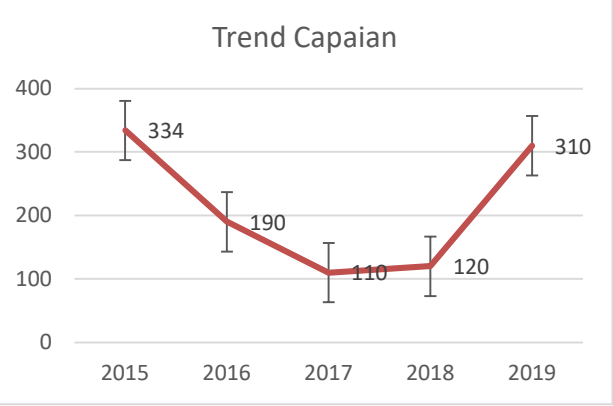

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

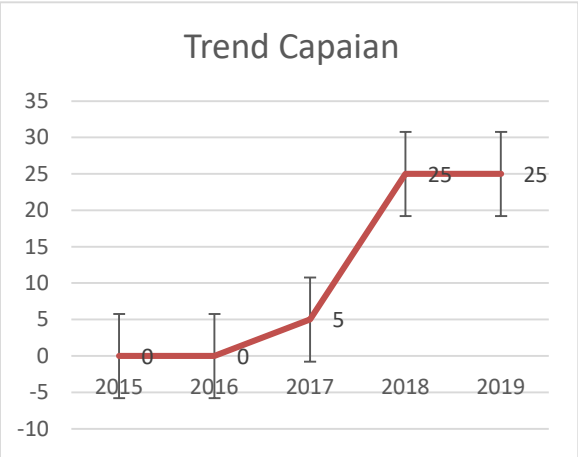

Indikator Kinerja Kegiatan:#Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya

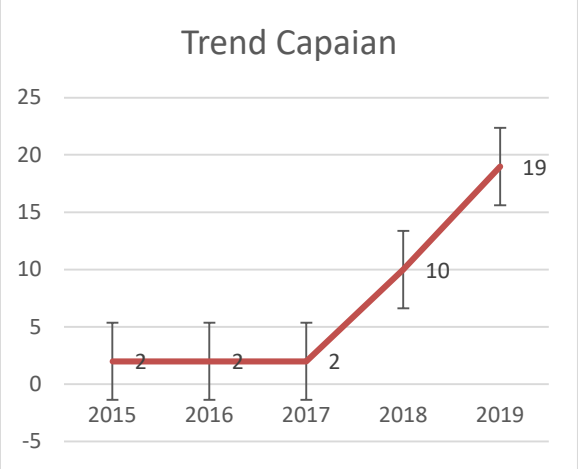

Kinerja Keuangan

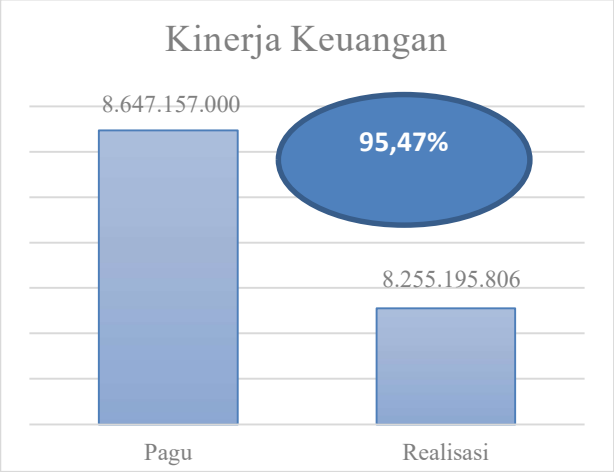

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. kesukaran menentukan penutur asli bahasa daerah yang menggunakan bahasa daerahnya karena jelas dipengaruhi oleh bahasa-bahasa lain yang ada pada lingkungannya;
2. kebanyakan daearah pengamatan penelitian merupakan daerah-daerah terisolasi;
3. Kesadaraan akan penggunaan bahasa pada media luar ruang atau ruang publik menjadi persoalan yang harus diselesaikan oleh seluruh pemangku kepentingan guna menguatkan kedudukan bahasa Indonesia;
4. keterlibatan tenaga profesiomal pada kegiatan penyuluhan dan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia patut diapresiasi karena hasil uji kemahiran bahasa Indonesia sesuai standar yang di tetapkan pada Peraturana Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia menjadi persoalan tersendiri harus dicapai tingkat kemahiran berbahasa Indonesia terutama pada lingkungan Pendidikan;dan
5. minat baca-tulis masih rendah

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. koordinasi berjenjang mulai dengan pemerintah daerah dan tokoh-tokoh masyarakat untuk menentukan penutur asli bahasa daerah;
2. keaslian data penelitian menjadi kewajiban sehingga hasil penelitian sesuai dengan inputan data valid, dan komiteman tetap terjaga setiap pegawai;
3. koordinasi dan dorong kepada semua pemangku kepentingan akan penting penguatan kedudukan bahasa Indonesia;
4. penguatan materi berupa pendalaman materi penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia;dan
5. menyiapkan wadah apreasi sastra guna mendorong kreatif dan inovasi siswa-siswi dalam meningkatkan minat baca-tulis melalui literasi sastra.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar…….……..…….…….... i

Ikhtisar Eksekutif…….....…….…..... ii

Daftar Isi…….……...…….…….. iii

Bab I Pendahuluan…….……..…….…….. 1

a. Gambaran Umum…….…….……. 1

b. Dasar Hukum……...…….……. 2

c. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi…….…….. 3

d. Isu-isu Strategis…….……. 5

Bab II Perencanaan Kinerja……..……. 6

a. Rencana Strategis…….…….. 6

b. Rencana Kerja Tahunan…….…….……... 8

c. Perjanjian Penetapan Kinerja…….....…… 10

d. Target Capaian…….…….. 11

Bab III Akuntabilitas Kinerja…….…… 14

a. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara…….……. 14

b. Realisasi Anggaran……..…….…….…….. 35

Bab IV Penutup……..……..…….……... 38

Lamipiran-Lampiran

Perjanjian Kinerja (awal.)……... A1

Perjanjian Kinerja (Revisi)……. A2

Surat Pernytaan Telah Direviu…….. A3

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil yang merupakan salah satu instrumen untuk menjadikan instansi pemerintah akuntabel, dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya; mewujudkan transparansi pada instansi pemerintah, mewujudkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional, dan memelihara kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Hal ini dimungkinkan karena dengan menerapkan SAKIP setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategic Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (*Performance Accountability Report*) yang secara sistematis akan mengarahkan instansi pemerintah dalam pencapaian tujuannya, pelaksanaan tupoksinya sampai dengan pertanggungjawaban atas hasil kinerjanya.

Kantor Bahasa Maluku Utara merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Maluku Utara, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tanggal 17 April 2012. Sampai saat ini jumlah pegawai PNS, CPNS, dan honorer di Kantor Bahasa Maluku Utara sebanyak 24 orang yang terdiri dari 11 PNS, 8 CPNS dan 9 tenaga honorer. Hingga saat ini Kantor Bahasa Maluku Utara belum mempunyai gedung kantor sendiri sehingga sejak mulai berdiri sampai saat ini sudah melakukan tiga kali perpindahan lokasi kantor. Kantor Bahasa Maluku Utara telah menyewa rumah warga yang dijadikan gedung Kantor selama 5 tahun dengan alamat di Jalan Wijaya Kusuma nomor 81 Kelurahan Kota Baru, Ternate dan sekarang

Kantor Bahasa Maluku Utara menempati gedung Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Maluku Utara.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Maluku Utara TA 2019 terjadi perubahan dikarenakan adanya revisi renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang dilakukan pada juni tahun 2019. Perubahan rencana strategis mengakibatkan perubahan perjanjian kinerja yang langsung berpengaruh pada sistematika pada BAB III. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Maluku Utara TA 2019 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Kantor Bahasa Maluku Utara dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja Tahun 2019 dan juga Rencana Strategis di tahun 2015--2019. Laporan ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara di masa yang akan datang.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Lakip Kantor Bahasa Provinsi MalukuUtara adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peratura Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan; 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tanggal 17 April 2012, ditetapkan kedudukan, tugas dan Fungsi serta susunan organisasi Kantor Bahasa. Kedudukan Kantor Bahasa adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di Provinsi Maluku Utara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Bahasa menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan dan pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra;
b. pelaksanaan Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra;
c. pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra; dan

d. pelaksanaan administrasi Kantor Bahasa Maluku Utara.

Susunan organisasi Kantor Bahasa Provinsi MalukuUtara terdiri atas:

a. Kepala;
b. Petugas Tata Usaha; dan
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi MalukuUtara, Kepala Kantor dibantu oleh Satu orang Koordinator Tata Usaha untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas ketatausahaan, dan Satu orang koordinator Teknis/jabatan fungsional untuk mengoordinasikan pelaksanaan tugas kelompok jabatan fungsional. Para koordintor tersebut ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi MalukuUtara.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR BAHASA MALUKU UTARA

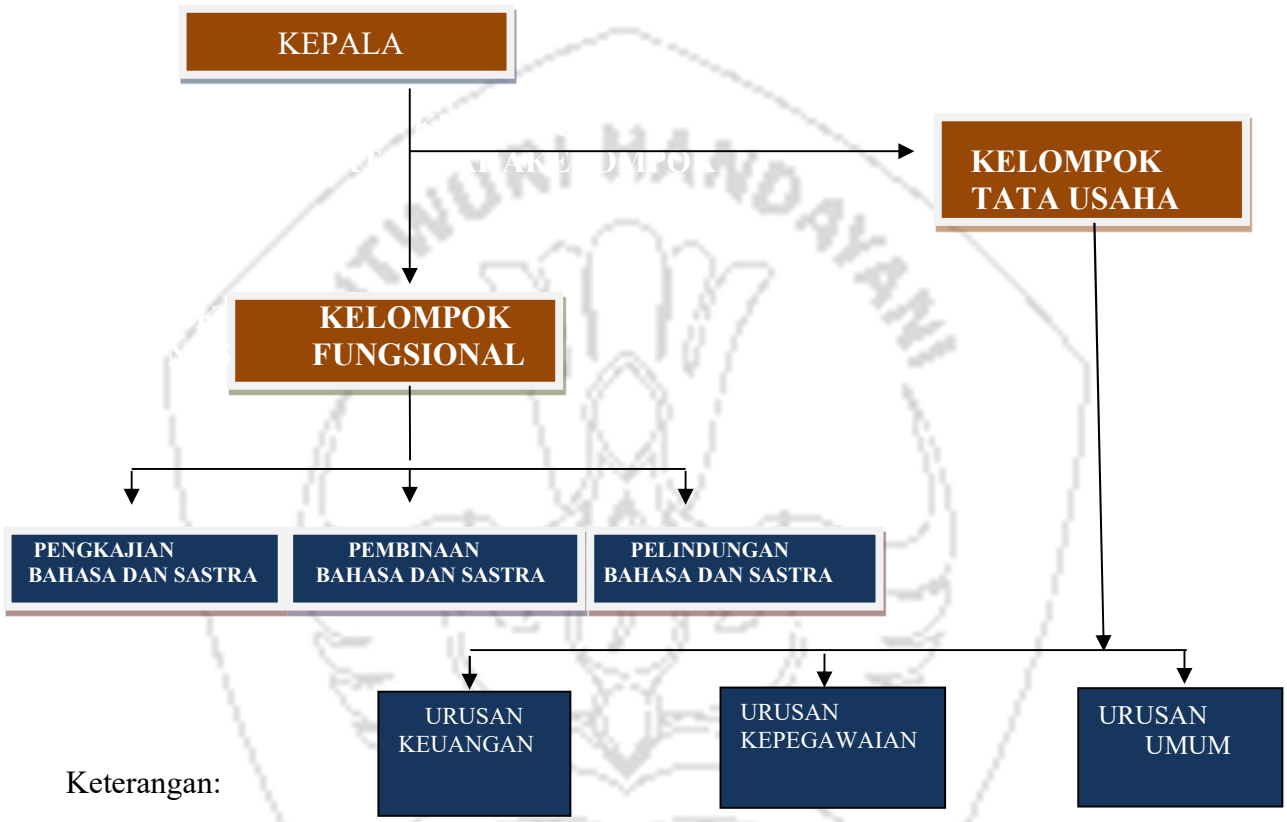

D. Isu-Isu Strategis

- Maksud

  Panduan penyusunan LAKIP Sakter Kantor Bahasa Maluku Utara dimaksudkan sebagai pedoman dan petunjuk teknis penyusunan LAKIP di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

- Tujuan

  Panduan Penyusunan LAKIP Satker Kantor Bahasa Maluku Utara 2019 bertujuan untuk:

  a) Menyediakan pedoman dan petunjuk teknis penyusunan LAKIP Satker Kantor Bahasa Maluku Utara
  b) Memberikan pemahaman bersama tentang tata cara dan sistematika penyajian LAKIP Satker Kantor Bahasa Maluku Utara
  c) Mendukung terwujudnya LAKIP Satker Kantor Bahasa Maluku Utara yang bentuk dan penyajiannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Kantor Bahasa Maluku Utara, mencakup sasaran stratejik yang merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, periode 5 tahun ke depan Kantor Bahasa Maluku Utara akan mendukung visi 2019 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berupa "*Terwujudnya insan berkarakter dan jati diri bangsa melalui bahasa dan sastra Indonesia".*

Dalam dukungan untukvisi Badan Bahasa, Kantor Bahasa Maluku Utara akan melakukan serangkaian hal dalam sejumlah kegiatan-kegiatan pendukung mulai dari tahun 2015—2019.

1. Visi dan Misi

- **Visi**

Dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan Nasional 2015—2019, tugas dan fungsi Badan, serta kondisi umum yang ada pada Kantor Bahasa Maluku Utara menetapkan visi sebagai berikut *"Terwujudnya lembaga yang andal di Provinsi Maluku Utara dalam bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkukuh jati diri, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa Indonesia."*

- **Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Bahasa Maluku Utara memiliki misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Maluku Utara
2. Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia di provinsi Maluku Utara
3. Meningkatkan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Maluku Utara
4. Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Maluku Utara

5. Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan di provinsi Maluku Utara
6. Meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa international di Provinsi Maluku Utara
7. Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan di Provinsi Maluku Utara
8. Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan di Provinsi Maluku Utara.

Tujuan dari sasaran strategis ini untuk melakukan penjabaran atau implementasi dari sasaran strategis yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan diformulasikannya strategis ini maka Kantor Bahasa Maluku Utara dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya. Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja *(performance indicator)* yang terukur.

Sasaran Strategis Kantor Bahasa Maluku Utara Tahun 2015—2019 adalah sebagai berikut:

1) Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
2) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
3) Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah.
4) Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan renstra Kantor Bahasa Maluku Utara dikarenakan adanya perubahan di renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang juga mengubah renstra Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Pengubahan renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dikarenakan adanya Undang-Undang baru UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dan UU Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Selain itu adanya alasan perubahan dikarenakan adanya evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei – Desember 2017, dengan menggunakan basis Renstra Tahun 2015—2016 terdapat sekitar 40% target Renstra Kemendikbud kemungkinan tidak tercapai sampai tahun 2019; tidak ditemukan benang merah antara sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan; terdapat target Renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui; dan ada beberapa output yang tidak memiliki indikator kinerja kegiatan dan sebaliknya, indikator kinerja kegiatan tidak memiliki output diketahui dan terdapat 1 output yang mendukung lebih dari 1 Indikator kinerja kegiatan diketahui.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara disusun dalam bentuk Penetapan Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis.Penetapan/Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terlampir.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis di tahun 2019 seperti yang tercantum di dalam renstra Kantor Bahasa Maluku Utara 2015-2019, Kantor Bahasa Maluku Utara telah menyusun rencana kinerja yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Berikut ini adalah rencana kinerja tahunan Kantor Bahasa Maluku Utara di tahun 2019 yang dikelompokkan ke dalam satu program.

RKT (semula)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra daerah	1. Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	1 Dokumen
		2. Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	600 kosakata
2.	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan saatra di daerah	1. Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	3 bahan
3.	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan sastra di daerah	1. Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	350 orang
		2. Jumlah pendidik yang uji melalui UKBI	350 orang
		3. Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	300 orang
		4. Jumlah pengapresiasi sastra	120 orang
		5. Jumlah pemelajar BIPA	--

		6. Jumlah penerjemah tulis dan lisan (Interpreter)	--
		7. Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	35 lembaga
4.	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1. Jumlah pengujung perpustakaan balai/kantor bahasa	--
		2. Presentanse tindak lanjut hasil temuan	80%
		3. Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa Maluku Utara	75%
		4. Presentanse tindak lanjut kerja sama kelembagaan	70%

RKT (revisi)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	600 lema
		2	Jumlah Kamus	1 Kamus
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	7 Bahasa
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 dokumen
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 Bahan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 bahan
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-

6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2357 orang
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	310 orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	25 badan publik
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	10 media massa
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan
		3	Layanan Perkantoran	1 layanan

C. PERJANJIAN PENETAPAN KINERJA

Sesuai dengan ketentuan dari menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara telah mengadakan kontrak kerja atau penetapan kinerja (PK) dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Penetapan Kinerja ini berisi tentang sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara yang akan dicapai sesuai dengan rencana strategis yang akan diperoleh selama 1 (satu) tahun. Terdapat perubahan renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sesuai dengan Permendikbud nomor 12 tahun 2019 yang otomatis berpengaruh ke perjanjian kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ini Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terlampir.

D. TARGET CAPAIAN

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Kantor Bahasa Maluku Utara sebanyak Rp8.647.157.000,00 (delapan miliyar enam ratus empat puluh tujuh juta serratus lima puluh tujuh ribu) rupiah.

Perjanjian Kinerja 2019 (semula)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1.	Meningkatnya Koskata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	600 Kosakata	Rp233.798.00,00
		2. Jumlah Kamus	1 Kamus	Rp28.190.000,00
2.	Meningkatnya Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1. Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi dan Terevitalisasi	3 Bahasa dan Sastra	Rp58.366.000,00
3.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Satra	1 Naskah	Rp317.478.000,00
		2.Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan	Rp224.814.000,00
4.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1. Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Bahan	Rp239.085.000,00
5.	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1. Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6.	Meningkatnya Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	900 Orang	Rp900.874.000,00
		2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	240 Orang	Rp436.398.000,00

7.	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	25 Lembaga	Rp50.253.000,00
		2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	10 Lembaga	Rp31.695.000,00
8.	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1. Jumlah Bahan Ajar BIPA	-	-
9.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan	Rp327.120.000,00
		2. Layanan Internal (*Overhead*)	1 Layanan	Rp1.960.400.000,00
		3. Layanan Perkantoran	1 Layanan	Rp1.349.914.000,00

Perjanjian Kinerja 2019 (revisi)

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	600 Kosakata	Rp233.798.00,00
		2	Jumlah Kamus	1 Kamus	Rp28.190.000,00
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	7 Bahasa	Rp249.683.000,00
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	Rp317.478.000,00
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan	Rp197.014.000,00
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Bahan	Rp187.725.000,00
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2337 Orang	Rp783.270.000,00

		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	310 orang	Rp 512.632.000,00
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	25 badan publik	Rp.589.6320.00
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	10 media massa	Rp27.736.000,00
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	Rp404.500.000,00
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	Rp1.860.400.000,00
		3	Layanan Perkantoran	1 layanan	Rp1.740.049.000,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, Kantor Bahasa Maluku Utara menetapkan Sembilan (9) Sasasarn Strategis dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaian selama tahun 2019.

Sasaran Strategis #1 : Meningkatnya kosakata Bahasa Indonesia

Meningkatnya kosakata bahasa Indonesia diukur dengan dua (2) indikator kinerja yaitu jumlah kosakata Indonesia dan jumlah kamus. Pada renstra tahun 2015—2019 yang mendukung sasaran strategis meningkatnya kosakata bahasa Indonesia melalui indikator jumlah kosakata dan jumlah kamus dengan rincian capian kinerja sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan # 1.1 "jumlah kosakata Indonesia"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kosakata Indonesia	Jumlah kosakata Indonesia	-	1000 lema	600 lema	600 lema	600 lema	600 lema	2800 lema	2800 lema	100

pada tahun 2019 tim kosakata bahasa Indonesia melakukan inventarisasi dan penyusunan kosakata bahasa daerah di tiga (3) Kabupaten yakni Kabupaten Halmahera Tengah, Halmahera Utara dan Kabupaten Halmaher Selatan dengan target 600 lema yang akan dijadikan sebagai usulan kosakata bahasa Indonesia. 600 lema ini berasal dari kosakata bahasa daerah kemaritiman, pertanian, perkebunan, perikanan dan budaya. Tahun 2019 ini juga merupakan akhir Renstra 2015—2019 menunjukan ketercapaian terhadap target 3400 lema tercapai 100% atau 3400 lema yang diusulkan sebagai kosakata bahasa Indonesia yang berasal daerah bahasa-bahasa daerah di wilayah Provinsi Maluku Utara.

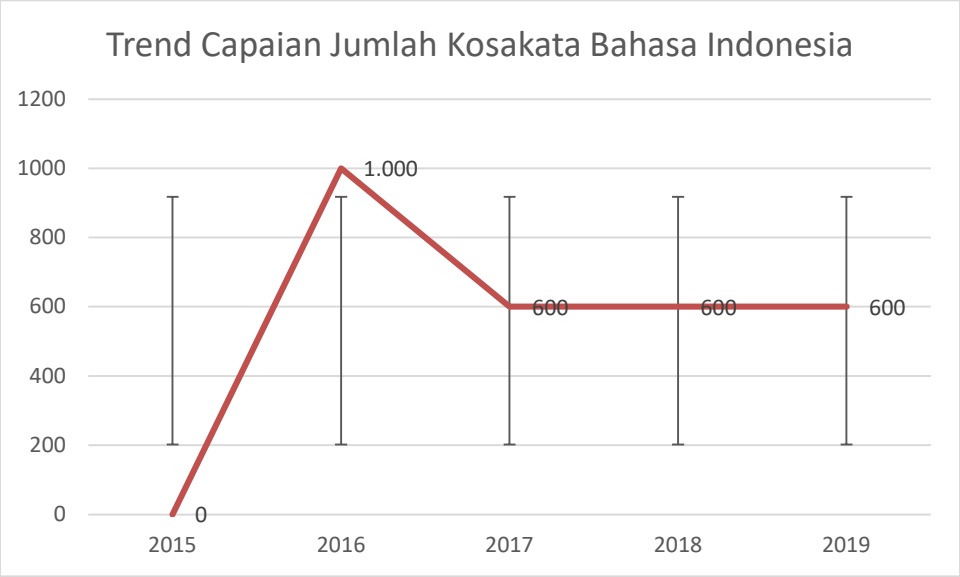

Total Jumlah Lema Kosakata bahasa daerah sebanyak 2800 lema dengan capaian 100%.

Capaian kosakata bisa akses pada laman https://kbbi.kemdikbud.go.id/Admin/Editor

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengambilan Kosakata Bahasa daerah di tiga kabupaten yakni Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Utara dan Kabupaten Halmahera Selatan yang di focus pada bahasa daerah kemaritiman, pertanian, perkebunan, perikanan dan adat budaya;
2. Penyusunan kosakata dengan melibatkan pakar/praktisi bahasa.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Lokasi pengambilan data masuk pada daerah-daerah sukar diakses dan membutuhkan transportasi khusus kedaerah tersebut untuk dicapai;
2. Penutur bahasa daerah mulai berkurang akibat gesekan bahasa-bahasa lain yang ada disekitar dan banyak ditemukan egaan menggunakan bahasanya tersendiri.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi berjenjang dengan pemerintah daerah setempat guna memberikan izin dan penunjukan penutur asli bahasa daerah;
2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat;
3. Melibatkan penutur bahasa daerah pada kegiatan ini sebagai informan bahasa daerah;
4. Pelibat praktisi dan pakar bahasa dalam menentukan usulan kosakata bahasa Indonesia.

Indikator Kinerja Kegiatan # 1.2 “jumlah kamus”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kosakata Indonesia	Jumlah kamus	-	-	-	-	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	100

* Target dan realisasi merupakan akumulasi

Pada tahun 2019 indikator kinerja Jumlah Kamus menarget sejumlah 1 dokumen yakni penyusunan kamus dwi bahasa (kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia). Penyusunan kamus bahasa daerah ini pada renstra 2015—2019 (renstra revisi) baru pada tahun 2019 menarget satu (1) dokumen kamus bahasa daerah dari 24 (tiga puluh empat) bahasa derah yang terpetakan.

Total Jumlah kamus pada renstra 2015—2019 sebanyak 1 dokumen dengan capaian 100%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengambilan Kosakata Bahasa daerah di tiga kabupaten yakni Kabupaten Halmahera Selatan yang di fokus pada pulau makean barat sebagai daerah pengamatan;
2. Penyusunan kamus dengan melibatkan pakar/praktisi bahasa.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Lokasi pengambilan data masuk pada daerah-daerah sukar diakses dan membutuhkan transportasi khusus kedaerah tersebut untuk dicapai;
2. Penutur bahasa daerah mulai berkurang akibat gesekan bahasa-bahasa lain yang ada disekitar dan banyak ditemukan egaan menggunakan bahasanya tersendiri.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi berjenjang dengan pemerintah daerah setempat guna memberikan izin dan penunjukan penutur asli bahasa daerah;
2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat;
3. Melibatkan penutur bahasa daerah pada kegiatan ini sebagai informan penyusunan kamus;

Sasaran Strategis #2 : Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Sasaran meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi dengan satu indikator kinerja yaitu jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi. capian renstra tahun 2015—2019 yang mendukung sasaran strategis meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi melalui indikator jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan #2.1 "jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi	-	-		-	7 bahasa	7 bahasa	7 bahasa	7 bahasa	100

* Target dan realisasi merupakan akumulasi

Pada tahun 2019 indikator jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi, dan terevitalisasi sebanyak 7 bahasa. Dari 34 (tiga puluh empat) bahasa hasil inventarisasi yang berhasil di petakan pada tahun 2019 sebanyak 7 bahasa yakni bahasa bajo(Kepulauan Sula), bahasa

mangoli(Kepulauan Sula), bahasa tugitil(Halamahera Timur), bahasa kao(Halmahera Utara), bahasa pagu(Halmahera Utara), bahasa tabaru (Halmahera Barat), dan bahasa gorap (Halmahera Barat) yang berhasil dipetakan pada tahun 2019 atau sejumlah 7 bahasa daerah. Periode renstra Kantor Bahasa dan Badan Pengembangan bahasa untuk indikator pemetaan bahasa sampai dengan akhir periode renstra telah mencapai 24 bahasa daerah yang telah terpetakan bahasa-bahasa daerah di Maluku Utara.

Total jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonservasi dan terevitalisasi pada tahun 2019 sebanyak 7 bahasa daerah dengan

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pemetaan bahasa daerah pada daerah pengamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Halmahera Barat dan Kabupaten Halmahera Utara;
2. Pemetaan bahasa daerah melibatkan unsur pemerintah daera, tokoh masyarakat, penutur, dan pakar bahasa

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Lokasi pengambilan data masuk pada daerah-daerah sukar diakses dan membutuhkan transportasi khusus kedaerah tersebut untuk dicapai;
2. Terdapat bahasa daerah yang satu ragam dialek sehingga sukar menentukan bahasa induk bahasa daerah tersebut;
3. Sukar menentukan penutur asli.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi berjenjang dengan pemerintah daerah setempat guna memberikan izin dan penunjukan penutur asli bahasa daerah;

2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat setempat;
3. Melibatkan penutur asli bahasa daerah pada kegiatan ini sebagai informan bahasa dearah;

Sasaran Strategis #3 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan sastra diukur oleh dua (2) indikator kinerja yaitu jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra dan jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra. Capaian renstra pada tahun 2015—2019 yang mendukung sasaran startegis meningkatnya mutu dan jumalah penelitian kebahasaan dan kesastraan melalui indikator jumlah penelitian bahasa dan sastra dan jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan #3.1 "jumlah penelitian bahasa dan sastra"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	jumlah penelitian bahasa dan sastra	10 naskah	6 naskah	2 naskah	1 naskah	1 naskah	1 naskah	20 naskah	20 naskah	100

Pada tahun 2019 target jumlah penelitian bahasa dan sastra yang ditetapkan sejumlah 1 naskah. Capaian renstra periode 2015—2019 sebagaimana digambarkan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 dengan target 1 naskah penelitian dapat dicapai 100% dari target 1 naskah.

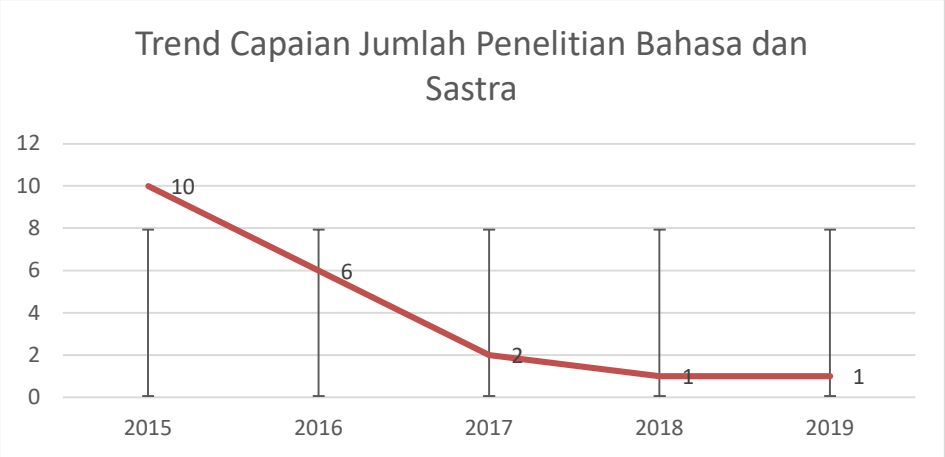

Jumlah penlitian bahasa dan sastra periode renstra di Provinsi Maluku Utara sebanyak 20 naskah tercapai 100%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penelitian efektifitas pembinaa bahasa Indonesia, Penelitian Literasi Daerea, Penelitian pembentukan karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia dan invetarisasi sastra ;
2. Penelitian melibatkan pemerintah daerah dan siswa-siswa Sekolah Menengah Atas/sederajat terpilih dsebagai Kabupaten Pulau Morotai, Kota Ternate dan Kabupaten Halmahera Utara

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Objek Penelitian yang ditujuk oleh pemerintah daerah adalah sekolah unggulan sehingga belum dapat memberikan gambaran secara umum masalah-masalah yang dihadapi;
2. Ketersediaan sarana pada objek penelitian sehingga pelaksanaan penelitian diolah secara manual kuisioner penelitian;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi berjenjang dengan pemerintah daerah;
2. Melibatkan siswa dan guru sebagai objek penelitian;

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 "jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra	3 terbitan	3 terbitan	3 terbitan	3 terbitan	4 terbitan	4 terbitan	16 terbitan	16 terbitan	100

Pada tahun 2019 target jumlah publikasi ilmiah bahasa dan sastra yang ditetapkan sejumlah 4 terbitan. Capaian renstra periode 2015—2019 sebagaimana digambarkan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 dengan target 4 terbitan penelitian dapat dicapai 100% dari target 4 terbitan.

.

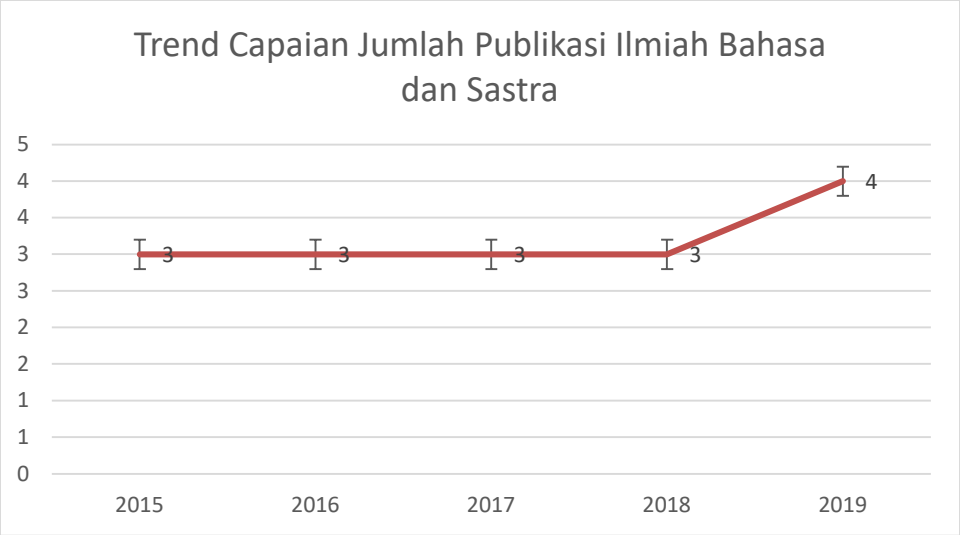

Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra sebanyak 16 terbitan tercapai 100%.

Salah satunya bisa akses dihttp://gramatika.kemdikbud.go.id/index.php/gramatika/index.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penerbitan Jurnal Gramatika semester 1 dan semester 2, Penerbitan Majalah Bahasa dan Sastra, dan Penerbitan Buku Karya Sastra Siswa-siswi;
2. Mewadahi siswa-siswi komunitas baca/literasi, dan siswa-siswi sekolah menengah di Maluku Utara untuk mendukung siswa-siswi dalam meningkatkan mutu berkarya di bidang sastra;
3. Mewadahi peneliti, dosen dan praktisi dibiadang bahasa dan sastra untuk mempublikasi hasil penulisan atau karya ilmiah bidang bahasa atau sastra.

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kurang keterlibatan masyarkat menulis karya sastra dan menerbitkan hasil karya ilmiah;
2. Kurang minat masyarakat dalam menulis karya sastra;
3. Perlu dorong terus-menerus siswa-siswi untuk terus berkarya

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Sosialisasi dengan berbagai media seperti laman, facebook, poster, dan pendistribusian hasil terbit ke masyarkat ;
2. Pelaksanaan kegiatan bengkel sastra dan bengkel literasi bagi siswa-siswi dengan menhadirkan praktisi sastra.

Sasaran Strategis #4 : Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia

Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diukur oleh satu (1) indikator kinerja yaitu jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan

sastra. Capaian renstra Pada kurung waktu tahun 2015—2019 yang mendukung sasaran strategis meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia melalui indikator jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra dan jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 "jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra	-	5 bahan	2 bahan	2 bahan	3 bahan	6 bahan	12 bahan	15 bahan	100

Pada tahun 2019 target indikator jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra sebanyak 3 bahan . Capaian renstra periode 2015—2019 sebagaimana digambarkan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 dengan target 3 bahan penelitian dapat dicapai 200% dari target 3 bahan dengan judul bahan ajar yakni 1 2 3 Ayo Membaca, Tiga Sahabat dan Pohon Tumbang, dan Mengunjungi Rumah Adat Sasadu

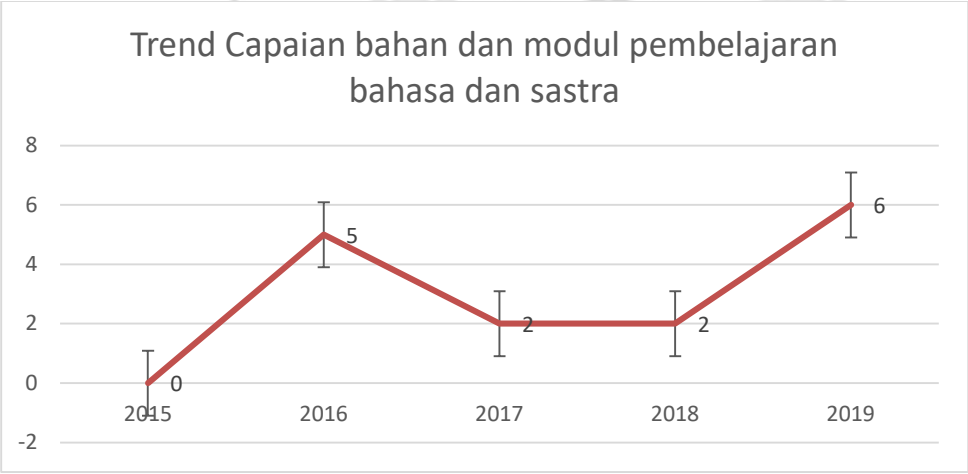

Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra sebanyak 15 bahan tercapai 125%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Sayembara Penyusunan bahan ajar pada tahun 2019 ini dari target 3 bahan menghasilakan 6 bahan ajar dengan judul judul Kegigihan Burung Bidadari, Buah Pala, Aku dan Ayah Rajin Ke Mesjid, 1 2 3 Ayo Membaca, Tiga Sahabat dan Pohon Tumbang, dan Mengunjungi Rumah Adat Sasadu, ;
2. Keterlibatan penulis pemula hingga tingkat mahir;
3. Keterlibatan praktisi Pendidikan dalam menilai bahan ajar bagi tingkat pembaca(PAUD, SD, SMP dan SMA/Sederajat).

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan illustrator dalam memaknai cerita ;
2. Kurang penulis bahan ajar yang ada di Maluku Utara;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Mensyaratkan kewajiban menggunakan illustrator pada karya yang diikutkan sebagai bahan ajar ;
2. Sayembara di buka untuk umum tidak hanya berasal dari Maluku Utara akan seluruh masyarkat indonesia.

Bahan Ajar

Sasaran Strategis #5 : Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Meningkatnya jumlah instrument uji kemahiran berbahasa Indonesia diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia. Capaian renstra selama kurung waktu tahun 2015—2019 yang mendukung indikator jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 "jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi		Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	-	-	-	1 bahan	-	-	1	1	100

Pada tahun 2019 target indikator jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia tidak target, sehinga capaian renstra periode 2015—2019 hanya satu (1) bahan yang di target capaia yakni pada tahun 2018, sehingga target telah dicapai pada tahun 2018.

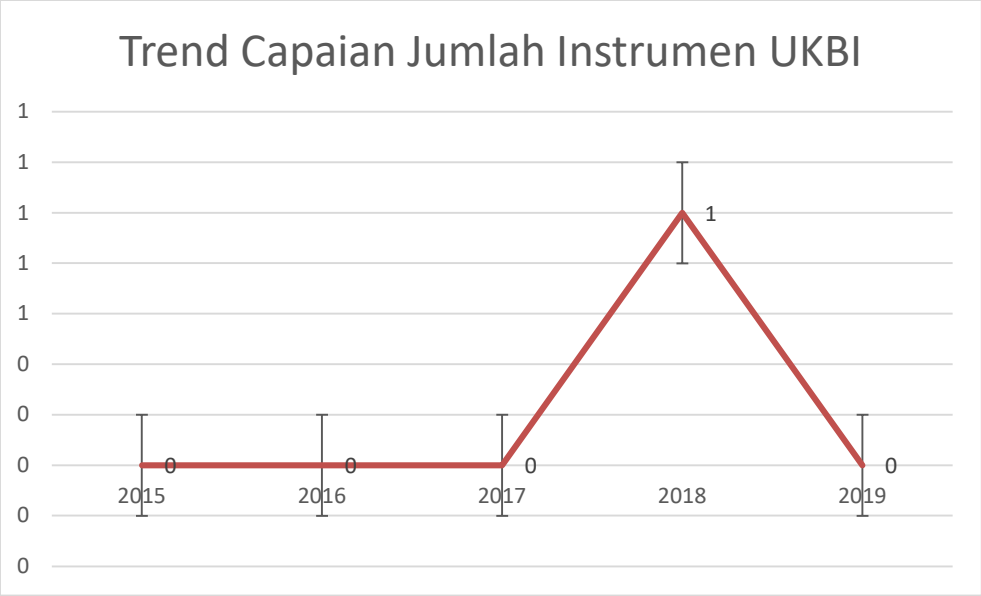

Jumlah Capaian Intrumen UKBI sebanyak 1 bahan tercapai 100%

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan bahan ajar pada tahun 2018, ;
2. Verifikasi penyusunan berjenjang ;

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target ini tidak mengalami hambatan sehingga tidak memerlukan langkah antisipasi pencapaian taget.

Sasaran Strategis #6 : Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Meningkatnya jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan Sastra diukur oleh dua (2) indikator kinerja yaitu jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra. Capaian renstra tahun 2015—2019 untuk sasasaran strategis meningkaynya jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra melalui indikator jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan #6.1 "jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa	-	715 orang	490 orang	350 orang	2337 orang	2437orang	3892 orang	3992 orang	103 %

Pada tahun 2019 target indikator jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional yang terbina dalam penggunaan bahasa sebanyak 2337 orang, capaian kurung waktu rentra tahun 2015—2019 seperti dijalaskan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 target 2437 itu tercapai 104%, sehingga capaian renstra selama kurung waktu lima tahun yang ditaerget sebanyak 3992 orang tercapai 103%.

Total Capaian Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesioanl yang terbina dalam penggunaan bahasa tercapai sejumlah 3992 orang atau

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan pengujian kemahiran berbahasa Indonesia di seluruh Kabupaten/Kota di Maluku Utara, ;
2. Penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia pada tata naskah dinas;
3. Keterlibatan *stekholder*

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target yakni banyak tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang sukar berminat mengikuti kegiatan ini akan tetapi terkendala akan rentang kendali atau kondisi geografis yang tidak dapat menutupi biaya transpor dalam kota/kabupaten.

langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Melibatkan calon tenaga profesional dan tenaga professional selain guru;
2. Perlu pembinaan bahasa Indonesia sampai daerah-daerah pelosok atau tidak terfokus pada ibu kota Kabupate/Kota akan tetapi bisa dilaksanakan pada wilayah kecamatan-kecamatan tertentu.

Indikator Kinerja Kegiatan #6.2 "jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra	334 orang	190 orang	110 orang	120 orang	310 orang	310 orang	1064 orang	1064 orang	100

Pada tahun 2019 target indikator jumlah generasi muda pengapresia bahasa dan sastra sebanyak 310 orang, capaian kurung waktu rentra tahun 2015—2019 seperti dijalaskan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 target 310 orang itu tercapai 100%, sehingga capaian renstra selama kurung waktu lima tahun yang ditarget sebanyak 1064 orang tercapai 100%.

Total Capaian Generasi Muda Pengapreasisi Bahasa dan Sastra tercapai sejumlah 1064 orang atau 100% tercapai

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Mewadahi generasi muda untuk menunjukan keterampilan berbahasa dan berkarya sastra Pemilihan duta bahas
2. Mewadahi siswa siswi dalam berkaya melalui bengkel sastra dan musikalisasi puisi, karya siswa-siswi di buku dalam buku Antologi Cerpen dan Puisi dengan Judul **Aku Bisa** ;

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Wilayah Maluku Utara adalah kepulauan sehingga pelaksanaan kegiatan tidak merata ;
2. Kurang pengatahuan siswa akan karya sastra;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan hanya melibatkan daerah-daerah terdekat saja yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran ;
2. Pembinaan akan sastra menjadi sangat penting maka kegiatan seperti ini harus terus digalangkan untuk meningkatkan bakat siswa-siswi dalam berkarya dan berinovasi.

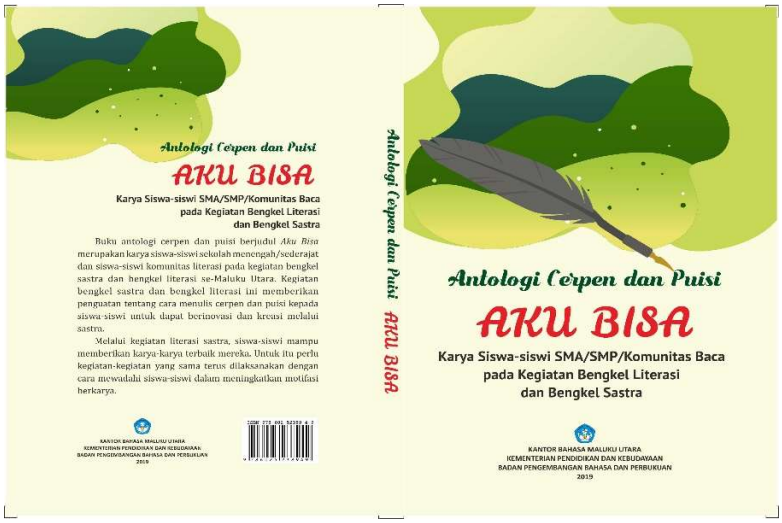

Sasaran Strategis #7 : Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja yaitu jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya dan jumlah badan swasta yang terkendali pengguna bahasanya. Capaian renstra tahun 2015—2019 untuk sasaran strategi meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang terkendali melalui indikator jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya dan jumlah badan swasta yang terkendali pengguna bahasanya dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan #7.1 "jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya	-	-	5 badan publik	25 badan publik	25 badan publik	25 badan publik	55 badan publik	55 badan publik	100

Pada tahun 2019 target indikator jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya sebanyak 25 badan publik, capaian kurung waktu rentra tahun 2015—2019 seperti dijalaskan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 target 25 orang itu tercapai 100%, sehingga capaian renstra selama kurung waktu lima tahun yang ditarget sebanyak 5 badan pulik tercapai 100%.

Total Capaian badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya sejumlah 55 badan publik atau 100% tercapai

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengendalian dan pengawasan penggunaan bahasa pada 25 badan publik yang di dilaksanakan pada Kabupaten Halmahera Barat yakni Sekretaris Daerah Pemerintahan, Sekretaris DPRD, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Pelayanan Perizinan Dan Investasi Daerah, Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, Dinas Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi, STP Banau, Dinas Perhubungan, Dinas Pemuda Dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Dan UMKM, Kantor Camat Jailolo, Dinas Tata Kota, Kebersihan Dan Pertamanan, Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Bagian Hukum Dan Organisasi

Sekretariat Daerah, Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah, Bagian Umun Dan Perlengkapan, Cabang Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku Utara, Bagian Informasi Dan Komunikasi Sekretariat Daerah, Dinas Kelautan Dan Perikanan, BKD Dan Diklat, Badan Satpol PP, dan , Pemadam Kebakaran.

2. Keterbukaan pemerintah daerah hingga dapat terlaksana kegiatan ini ;

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Penentuan badan publik ada kriteria khusus seperti badan publik yang dimaksudkan ;
2. Keterbatasan badan publik yang ada di daerah;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Menetapkan kriteria badan publik dengan kategori melakukan pelayanan kepada masyarkata baik badan publik;
2. Melakukan invetarisasi badan publik diluar badan publik yang di miliki oleh pemerintah daerah.

Indikator Kinerja Kegiatan #7.2 "jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya	2 badan swasta	2 badan swasta	2 badan swasta	10 badan swasta	10 badan swasta	19 badan swasta	26 badan swasta	35 badan swasta	135

Pada tahun 2019 target indikator jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya sebanyak 10 badan swasta, capaian kurung waktu rentra tahun 2015—2019 seperti dijalaskan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 target 10 badan swasta itu tercapai 190%, sehingga capaian renstra selama kurung waktu lima tahun yang ditarget sebanyak 26 badan swasta tercapai 100%.

Total Capaian badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya sejumlah 35 badan swasta atau 135% tercapai

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengendalian dan pengawasan penggunaan bahasa pada 10 badan swasta yang terdiri 10 media masa cetak maupun elektronik yang di Maluku Utara yaitu Malut Post, Postko Malut, Suara Kie Raha Post, jalamalut.com, Seputar Malut, Fajar Malut, Aspirasi Malut, Redaksi Mata Publik, Indotimur.com, maluttoday.com, suaramalut.com, kantor berita antara, brodonew.com, suara rakyat merdeka, babari.com, RRI Ternate, Inew Ternate, RCTI Ternate, dan Berita Satu
2. Kesediaan media massa untuk mengikuti kegiatan ini

Hambatan/Permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan media massa cetak lokal di Maluku Utara;
2. Alamat intansi media online tidak jelas dan tidak memilik kantor;

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukakn agar target indikator dapat tercapai antara lain:

1. Melibatkan semua jenis media massa yang melaksana peliputan dan pemberitaan baik cetak hingga elektronik;
2. Melakukan invetarisasi media massa.

Sasaran Strategis #8 : Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan

Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategis dan diplomasi kebahasaan diukur satu indikator kinerja yaitu jumlah bahan ajar BIPA. Pada tahun 2015—2019 mendukung indikator

kinerja sasaran strategis Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategis dan diplomasi kebahasaan dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan #8.1 "Jumlah Bahan Ajar BIPA"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada tahun 2019 target indikator jumlah bahan ajar BIPA tidak ditargetkan, capaian kurung waktu renstra tahun 2015—2019 seperti dijalaskan pada tabel diatas bahwa pada tahun 2019 target 0 sehingga capaian renstra selama kurung waktu lima tahun yang ditarget sebanyak 0 bahan tercapai 100%.

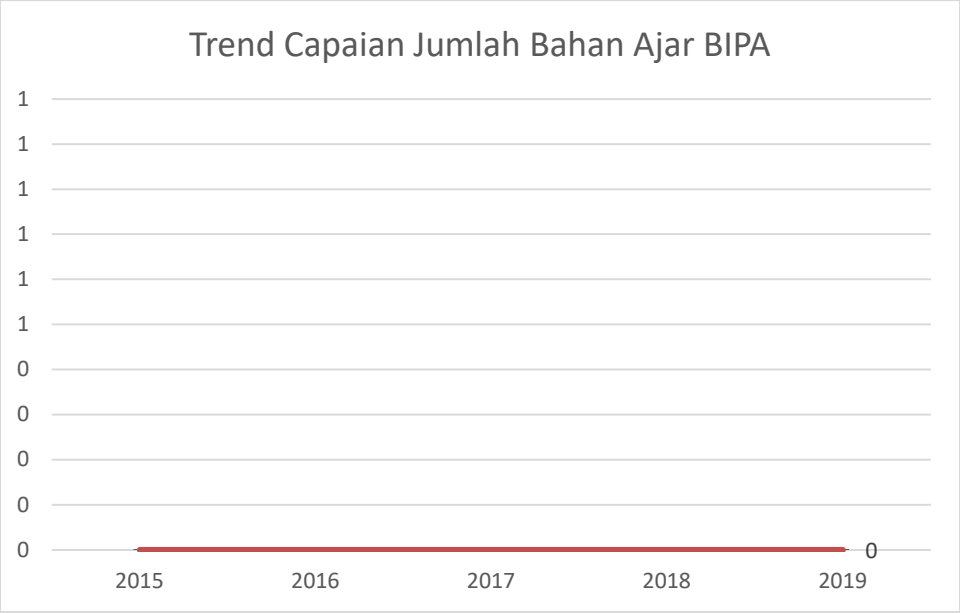

Total Capaian Bahan Ajar BIPA sejumlah 0 bahan

Selama periode renstra tidak terdepan target kinerja yang harsu dicapai .

Sasaran Strategis #9 : Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh 3 (tiga) indikator kinerja yaitu layanan dukungan manajemen eselon I, layanan internal (overhead), dan layanan perkantoran. Pada tahun 2015—2019 yang mendukung indikator layanan dukungan manajemen eselon I, layanan internal (overhead), dan layanan perkantoran dengan rincian sebagai berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan #9.1 "layanan dukungan manajemen eselon I"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	layanan dukungan manajemen eselon I	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100

Pada tahun 2015—2019 target layanan dukungan manajemen eselon I yang ditetapkan telah terelealisasi sesuai yang telah ditetapkan sebanyak 1 layanan. Pada renstra Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2015—2019 menargetkan dukungan manajemen eselon I sebanyak 1 layanan. Pada tahun 2019 telah tercapai 100% begitu juga dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 1 layanan pada tahun 2015--2018.

Ketercapaian indikator kinerja layanan dukungan manajemen eselon I dikarenakan adanya dukungan semua pegawai Kantor Bahasa Maluku Utara sehingga realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini belum tersedia dikarenakan selama tahun 2016—2019 target yang telah ditetapkan selalu terpenuhi.

Indikator Kinerja Kegiatan #9.2 "layanan internal (overhead)"

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		Renstra		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	layanan internal (overhead)	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	-

Pada tahun 2015—2019 target layanan internal (overhead) yang ditetapkan telah terelealisasi sesuai yang telah ditetapkan sebanyak 1 layanan. Pada renstra Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2015—2019 menargetkan dukungan manajemen eselon I sebanyak 1 layanan. Pada tahun 2019 telah tercapai 100% begitu juga dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 1 layanan pada tahun 2015--2018.

Ketercapaian indikator kinerja layanan internal (overhead) dikarenakan adanya dukungan semua pegawai Kantor Bahasa Maluku Utara sehingga realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini belum tersedia dikarenakan selama tahun 2015—2018 target yang telah ditetapkan selalu terpenuhi.

Indikator Kinerja Kegiatan 9.3 “layanan perkantoran”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019		2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	layanan perkantoran	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	1 layanan	100

Pada tahun 2015—2019 target layanan perkantoran yang ditetapkan telah terelealisasi sesuai yang telah ditetapkan sebanyak 1 layanan. Pada renstra Kantor Bahasa Maluku Utara tahun 2015—2019 menargetkan dukungan manajemen eselon I sebanyak 1 layanan. Pada tahun 2019 telah tercapai 100% begitu juga dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu 1 layanan pada tahun 2015--2019.

Ketercapaian indikator kinerja layanan perkantoran dikarenakan adanya dukungan semua pegawai Kantor Bahasa Maluku Utara sehingga realisasi sesuai dengan target yang ditetapkan. Hambatan dalam pencapaian indikator kinerja ini belum tersedia dikarenakan selama tahun 2016—2019 target yang telah ditetapkan selalu terpenuhi.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Kantor Bahasa Maluku Utara dalam DIPA tahun 2019 sebesar Rp8.647.157.000,00 (delapan milyar enam ratus empat puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp8.255.195.806,00

(delapan miliyar dua ratus lima puluh lima juta seratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus enam rupiah) dengan persentase daya serap 95.47%.

Pagus sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 9 Sasara Strategis dengan 13 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	% DAYA SERAP
Meningkatnya kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah kosakata bahasa daerah	Rp162.179.000,00	Rp159.478.970,00	98,34
	Jumlah Kamus	Rp76.745.000,00	Rp58.909.000,00	76,76
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonversi, dan Terevitalisasi	Rp249.683.000,00	Rp246.267.953,00	98,63
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian	penelitian bahasa dan sastra	Rp284.658.000,00	Rp261.409.800,00	91,83
	publikasi ilmiah bahasa dan sastra	Rp99.476.000,00	Rp85.438.800,00	85,89

Kebahasaan dan Kesastraan				
Meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia	Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra	Rp187.725.000,00	Rp177.676.300,00	94,65
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia	-	-	
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa	Rp2.404.735.000,00	Rp2.342.526.913,00	97,41
	Jumlah generasi muda pengapresiasi bahasa dan sastra	Rp505.776.000,00	Rp491.709.050,00	97,22
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya	Rp523.231.000,00	Rp500.254.600,00	95,61
	jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya	Rp27.736.000,00	Rp21.836.100,00	78,73
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-	
Menguatnya Tata Kelola Kelembagaan dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	layanan dukungan manajemen eselon 1	Rp404.500.000,00	Rp387.990.996,00	95.92
	layanan internal (*overhead*)	Rp1.860.400.000,00	Rp1.836.651.440,00	98,72
	layanan perkantoran	Rp1.704.049.000,00	Rp1.587.074.384,00	91,21

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2019, Kantor Bahasa Maluku Utara berhasil melakukan efisiensi annggaran sebesar

Rp332.872.000 (tiga ratus tiga puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu rupiah). Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari pengehematan pelaksanaan kegiatan belanja bahan dan perjadin kegiatan Desiminasi Gerakan Literasi dan kegiatan Penyuluhan dan Pengujian Kemahiran Berbahasa Indonesia, penghematan belanja modal pembangunan pagar keliling(sisa lelang) tanah Kantor Bahasa Maluku Utara. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti.

1. Penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia pada Naskah dinas
2. Desimansi Gerakan Literasi Nasional di Kabupaten 3T yang ada di Maluku Utara yakni Kabupaten Pulau Taliabu
3. Pemenuhan kekurang belanja gaji pokok
4. Pengadaan Mobiler Kantor

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2019, Kantor Bahasa Maluku Utara berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

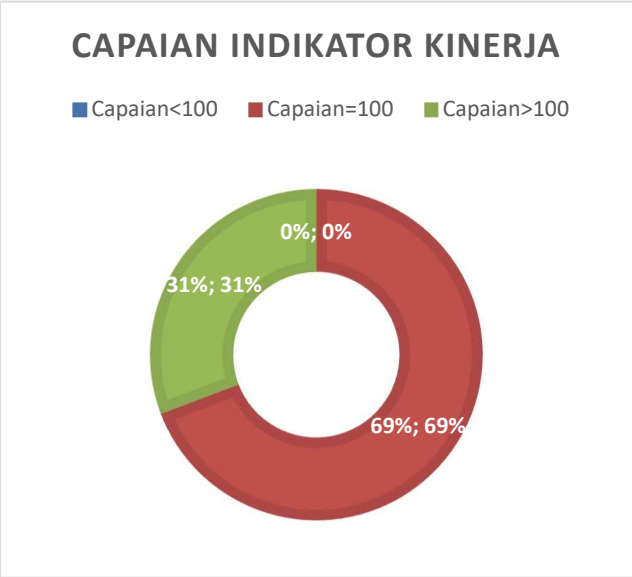

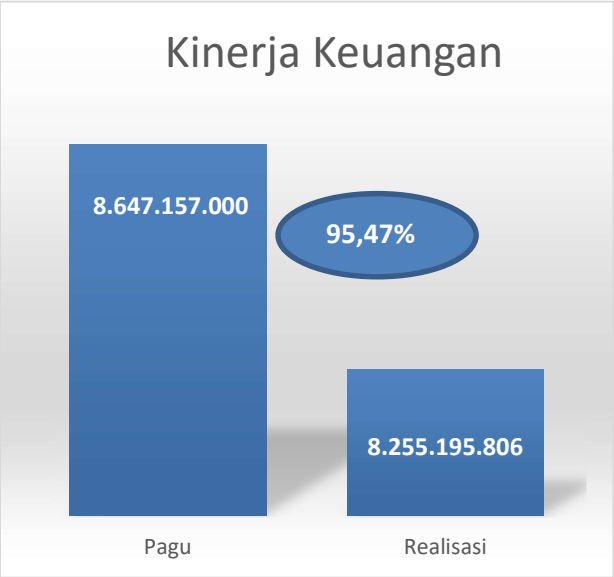

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. tenaga profesinal dan calon tenaga professional sebagaimana dijabarkan pada Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Dari hasil uji kemahiran berbahasa Indonesia bagi peserta telah mengikuti pembinaan kemahiran bahasa Indonesia domina dari semuan peserta belum memenuhi standar kemahiran berbahasa Indonesia yang telah tentukan.

2. Perlu Komitmen bersama pemerintah daerah dan lembaga untuk menegakan kedudukan bahasa Indonesia pada badan publik, badan swasta hinga pada media luar (penggunaa bahasa pada ruang publik)

3. Perlindungan bahasa daerah harus menjadi fokus bersama pemerintah daerah dan Kantor Bahasa Maluku Utara

4. Penguatan literasi bagi siswa-siswi harus tetap menjadi perhatian semua pemangku kepentingan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Penguatan kemahiran berbahasa Indonesia melalui penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia hingga kepolok dengan menargetkan minimal 50 orang memiliki predikat Unggul di setiap tahunnya;
2. Kantor Bahasa Maluku Utara berusaha untuk mendorong kerjasama melalui MoU antara Pemerintah Daerah dan Kementerian Pendidikan, Lembaga/Intansi diluar Pemerintah Daerah dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka penegakan kedudukan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik.
3. Koordinasi dengan Pemerintah daerah dalam rangka perlindungan dan pengembangan bahasa dan sastra daerah disetiap Kabupaten Kota.
4. Bengkel Literasi melalui literasi sastra harus terus digalangakan dalam meningkatkan mint baca-tulis siswa dan penyediaan wadah penyaluran minat melalui apreasiasi sastra

A1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA KANTOR BAHASA MALUKU UTARA
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Maluku Utara

FUNGSI

a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
c. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Kantor Bahasa.

TARGET CAPAIAN

KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

Kantor Bahasa Maluku Utara

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	600 Lema	233.798.000
		2	Jumlah Kamus	1 Kamus	28.190.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	3 Bahasa dan Sastra	58.366.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	314.478.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan	224.814.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Bahan	239.085.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	900 Orang	900.874.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	240 Orang	436.398.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	25 Lembaga	50.253.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	10 Lembaga	31.695.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	327.120.000
		2	Layanan Internal (*Overhead*)	1 Layanan	1.960.400.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1.349.914.000

Anggaran di Kantor Bahasa Maluku Utara, sebesar **Rp8.840.690.000,00 (delapan miliar delapan ratus empat puluh juta enam ratus sembilan puluh ribu rupiah)**.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN
KANTOR BAHASA MALUKU UTARA

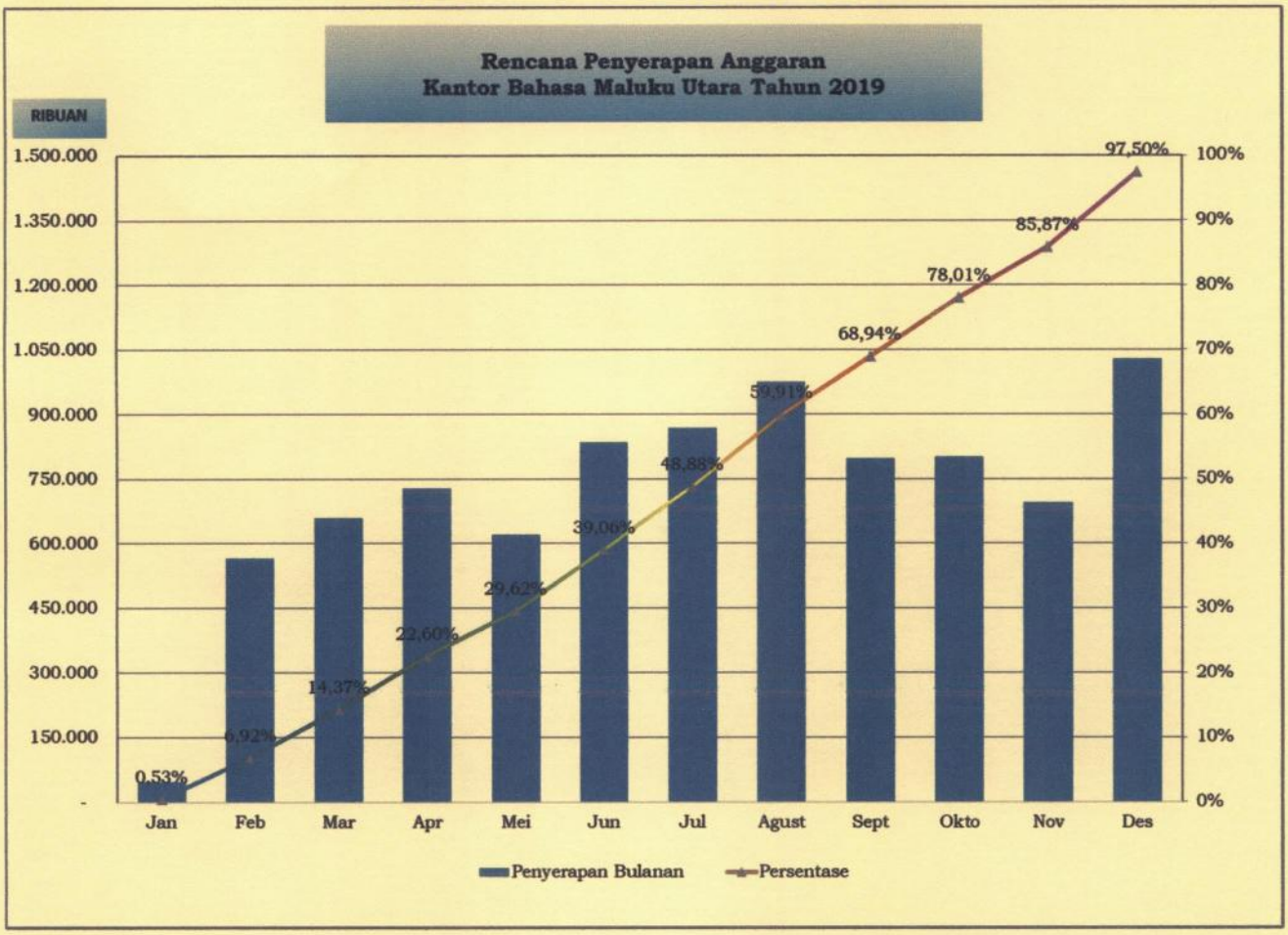

Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	46.856	611.776	1.270.407	1.997.996	2.618.612	3.453.174	4.321.329	5.296.457	6.094.772	6.896.622	7.591.501	8.619.673
Penyerapan Bulanan	46.856	564.920	658.631	727.589	620.616	834.561	868.156	975.128	798.314	801.851	694.878	1.028.172
Persentase	0,53%	6,92%	14,37%	22,60%	29,62%	39,06%	48,88%	59,91%	68,94%	78,01%	85,87%	97,50%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, Januari 2019
Kepala Kantor Bahasa
Maluku Utara,

Syarifuddin

A2

Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara dengan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Tugas

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Maluku Utara

Target Capaian

Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pengkajian bahasa dan sastra	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	600 Kosakata
		2. Jumlah Kamus	1 Kamus
Pemetaan bahasa dan sastra	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1. Jumlah Bahasa dan Sastra Terpetakan, Terkonservasi dan Terrevitalisasi	7 Bahasa
Pengkajian bahasa dan sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan		2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan
Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	25 Lembaga
Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan dan		2.Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	10 Lembaga
Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2337 Orang
		2. Jumalah Generasi Muda Pengaresiasi Bahasa dan Sastra	310 Orang
Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1.Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	3 Naskah

1911050355455

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pelakasaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manjemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1	1 Layanan
		2. Layanan Interna (Overhead)	1 Layanan
		3. Layanan Perkantoran	12 Layanan

Total Jumlah Anggaran Kegiatan *"Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah "* sebesar Rp8.647.157.000,- (delapan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta seratus lima puluh tujuh ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp7.297.243.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp1.349.914.000,-.

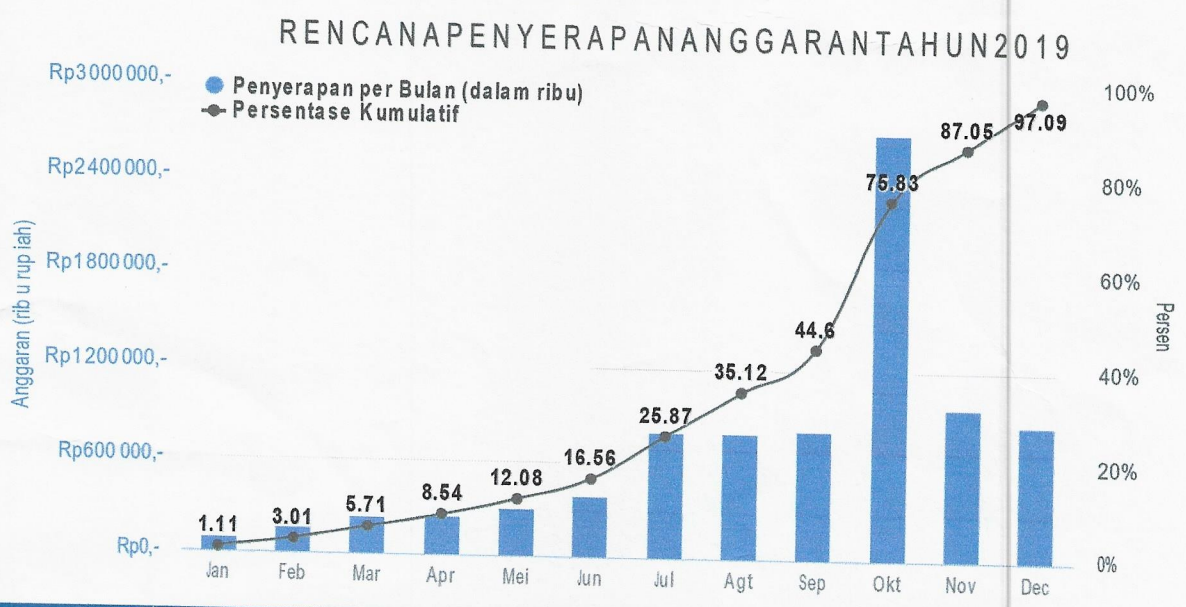

Komponen	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penyerapan Bulanan	96.360	164.014	233.714	244.485	306.351	387.208	804.624	799.786	820.348	2.700.423	969.866	868.177
Penyerapan Kumulatif	96.360	260.374	494.088	738.573	1.044.924	1.432.132	2.236.756	3.036.542	3.856.890	6.557.313	7.527.179	8.395.356
Persentase Kumulatif	1.11	3.01	5.71	8.54	12.08	16.56	25.87	35.12	44.6	75.83	87.05	97.09

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

(Prof.Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.)

Jakarta, Desember 2019

Kepala Kantor Bahasa Maluku Utara

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
KANTOR BAHASA
MALUKU UTARA

(Dr. Syarifuddin, M.Hum.)

1911050355455

A3

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR BAHASA MALUKU UTARA
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Maluku Utara untuk tahun anggaran 2019 sesuia dengan pedoman reviu atas laporan kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja ini menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Maluku Utara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ternate, 28 Januari 2020
Ketua Tim Pereviu,

Noormala, S.Pd.
NIP 198202112014042001